
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN TPA DI GAMPONG PEUREULAK KECAMATAN SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA

**Edy Saputra¹, Satri², Nelva Sofia³, M. Maksum⁴, Rahma Rissa⁵, Sri Vega Wahyuni⁶,
Yeni Sriwahyuni⁷, Mutiara Amelia⁸, Fadhila Mumtaz⁹**

¹Dosen Prodi IAT, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

²Mahasiswa Prodi PMI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

³Mahasiswa Prodi PMI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁴Mahasiswa Prodi MPI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁵Mahasiswa Prodi MPI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁶Mahasiswa Prodi PAI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁷Mahasiswa Prodi PGMI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁸Mahasiswa Prodi PSY, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁹Mahasiswa Prodi HES, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: edy.saputra@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan inisiatif yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan pendidikan agama dan literasi di masyarakat. TPA adalah tempat di mana anak-anak dapat belajar tentang ajaran agama Islam, terutama Al-Qur'an, serta nilai-nilai moral dan etika. Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan TPA adalah bahwa inisiatif ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendidikan agama dan literasi di kalangan anak-anak dan masyarakat luas. Melalui pendekatan yang terstruktur dan holistik, program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan spiritual, moral, dan intelektual anak-anak, serta pada pemahaman agama dan nilai-nilai etika di masyarakat.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, TPA, Gampong Peureulak.

Abstract

The community service program through the empowerment of TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) represents a highly valuable initiative aimed at enhancing religious education and literacy within society. TPA serves as a space where children can learn about the teachings of Islam, particularly the Quran, as well as moral and ethical values. The conclusion drawn from the community service program through the empowerment of TPA is that this initiative holds significant potential for improving religious education and literacy among children and the broader community. Through a structured and holistic approach, this program has the capacity to generate a meaningful positive impact on the spiritual, moral, and intellectual development of children, as well as fostering an understanding of religion and ethical values within the community..

Keywords: Community Service, TPA, Gampong Peureulak..

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Program pengabdian masyarakat adalah suatu inisiatif yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, universitas, atau organisasi lainnya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat. Program ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimiliki oleh lembaga atau individu dalam rangka memecahkan masalah-masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat (Efendi & Pally Taran, 2022). Tujuan utama dari program pengabdian masyarakat adalah:

- a. Memberikan Solusi Nyata: Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah konkret yang dihadapi oleh masyarakat dan mengembangkan solusi-solusi yang bermanfaat (Sukri, dkk., 2023).
- b. Pemberdayaan Masyarakat: Program ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembuatan keputusan dan pelaksanaan kegiatan. Dengan melibatkan masyarakat, mereka dapat merasakan kepemilikan terhadap solusi yang dihasilkan (Monika, dkk., 2023).
- c. Transfer Pengetahuan: Program ini melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, dan teknologi dari lembaga pendidikan atau ahli kepada masyarakat. Hal ini dapat berupa pelatihan, lokakarya, seminar, dan lain sebagainya (Anggredi, 2015).
- d. Peningkatan Kualitas Hidup: Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Ini bisa melibatkan bidang-bidang seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan lain-lain (Efendi, dkk., 2023).
- e. Pengembangan Wilayah: Melalui Program Pengabdian Masyarakat, daerah atau wilayah tertentu dapat mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang lebih baik, terutama melalui pemberdayaan sumber daya lokal (Kasih, 2021).

Program Pengabdian Masyarakat sangat penting karena menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia nyata masyarakat. Ini membantu menjembatani kesenjangan antara ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik

Pengabdian Masyarakat dalam konteks Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu program atau inisiatif yang berfokus pada pengenalan, pemahaman, dan pengamalan Al-Qur'an di kalangan masyarakat (Faisal, dkk., 2023). Tujuan utama dari program ini adalah

untuk mendekatkan masyarakat kepada ajaran Al-Qur'an dan memfasilitasi pembelajaran serta aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Tassia, dkk., 2022).

Beberapa aspek yang mungkin dicakup dalam program Pengabdian Masyarakat Taman Pendidikan Al-Qur'an meliputi:

- a. Pendidikan Al-Qur'an: Menyediakan tempat atau ruang bagi masyarakat untuk belajar Al-Qur'an, baik dalam hal membaca, memahami makna, serta menghafal ayat-ayat.
- b. Tafsir dan Pengkajian Al-Qur'an: Mengadakan sesi diskusi atau pengkajian bersama untuk memahami tafsir atau makna dalam ayat-ayat Al-Qur'an.
- c. Pelatihan Keterampilan Keagamaan: Menyelenggarakan pelatihan mengenai tata cara ibadah, etika Islam, dan prinsip-prinsip moral yang diajarkan dalam Al-Qur'an.
- d. Pemberdayaan Masyarakat: Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, pengajian, dan berbagai kegiatan sosial keagamaan.
- e. Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan: Menginspirasi masyarakat untuk melakukan kegiatan sosial dan kemanusiaan yang diilhami oleh ajaran Al-Qur'an, seperti memberikan bantuan kepada yang membutuhkan.
- f. Pendidikan Akhlak dan Etika: Memperkenalkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlak dan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari (Saputra, 2021).
- g. Kegiatan Budaya Islami: Mengadakan acara atau kegiatan yang mendukung ekspresi budaya Islami, seperti seni kaligrafi, khat, atau pertunjukan seni Islami.
- h. Pemberdayaan Anak-anak: Mengembangkan program edukasi Al-Qur'an khusus untuk anak-anak, yang dapat membantu mereka memahami dan mencintai ajaran agama.
- i. Kemitraan dengan Lembaga Pendidikan: Bekerja sama dengan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan program pengajaran Al-Qur'an di luar lingkungan formal.
- j. Kampanye Keberagaman dan Toleransi: Mengajarkan prinsip-prinsip toleransi dan menghormati perbedaan antarumat beragama, sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

Program pengabdian masyarakat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan spiritualitas, moralitas, dan etika dalam masyarakat. Ini juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antara agama dan kehidupan sehari-hari, serta membangun solidaritas dan hubungan yang lebih kuat di antara anggota komunitas.

3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan dengan berbagai tujuan yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan dampak positif kepada masyarakat serta memperkuat pemahaman dan praktik ajaran Al-Qur'an. Kegiatan dilaksanakan di Gampong Peureulak Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh mulai tanggal 07 Maret sampai 15 April 2023. Beberapa tujuan utama dari kegiatan ini meliputi:

- a. Penyebaran Nilai-nilai Agama: Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan dan memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai agama Islam, seperti etika, moralitas, keadilan, dan kasih sayang yang diajarkan dalam Al-Qur'an .
- b. Peningkatan Kualitas Spiritual: Tujuan utama dari Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah untuk membantu individu dalam meningkatkan kualitas spiritualitas mereka, sehingga mereka lebih dekat dengan Allah dan dapat merasakan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemberdayaan Masyarakat: Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan keagamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal ibadah maupun dalam interaksi sosial.
- d. Pendidikan Karakter: Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter yang baik dan moral yang kuat berdasarkan ajaran Al-Qur'an. Ini mencakup pengembangan sifat-sifat seperti kesabaran, kejujuran, ketulusan, dan integritas (Efendi & Kasih, 2022).
- e. Pengentasan Masalah Sosial: Melalui program ini, diharapkan mampu memberikan solusi bagi masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat, seperti ketidakadilan, kemiskinan, atau perpecahan sosial, dengan mengedepankan prinsip-prinsip kemanusiaan dan solidaritas Islami (Fauza, dkk., 2023).
- f. Mendorong Kehidupan Beragama yang Aktif: Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam menjalankan ibadah dan berinteraksi dalam lingkungan beragama, seperti menghadiri pengajian, berpartisipasi dalam shalat berjamaah, dan berkontribusi dalam kegiatan keagamaan.
- g. Pembinaan Generasi Muda: Program ini dapat membantu pembinaan generasi muda agar memiliki pemahaman yang kuat terhadap ajaran Al-Qur'an, sehingga mereka mampu menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

- h. Pengembangan Keterampilan: Selain pemahaman agama, program ini juga dapat membantu mengembangkan keterampilan seperti membaca Al-Qur'an dengan baik, berbicara dengan baik, dan keterampilan lain yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Pembentukan Lingkungan yang Islami: Kegiatan ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang islami di sekitar tempat tinggal, bekerja, dan berinteraksi, di mana nilai-nilai Al-Qur'an dihayati dan diterapkan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan agama, memperkaya kehidupan bermakna, dan mendorong perkembangan yang positif dalam masyarakat.

B. PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an bisa bervariasi tergantung pada tujuan, skala, dan konteks kegiatan yang dilakukan. Namun, secara umum, berikut adalah beberapa tahapan yang dapat diikuti dalam pelaksanaan kegiatan tersebut:

1. Perencanaan:
 - a. Identifikasi tujuan dan sasaran dari kegiatan Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an.
 - b. Kumpulkan informasi tentang lokasi, peserta, sumber daya yang tersedia, dan tantangan yang mungkin dihadapi.
 - c. Bentuk tim pelaksana yang terdiri dari individu dengan keahlian yang relevan.
 - d. Rancang rencana kerja yang mencakup jadwal, anggaran, dan langkah-langkah konkret yang akan diambil.



Dokumentasi rapat dosen dan mahasiswa perencanaan kegiatan



Dokumentasi Tim Pengabdian Masyarakat

2. Pendahuluan dan Persiapan:

- a. Sosialisasikan kegiatan kepada masyarakat terkait untuk memperoleh dukungan dan partisipasi.
- b. Siapkan materi-materi yang akan digunakan dalam kegiatan Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an, seperti materi pembelajaran Al-Qur'an, metode pengajaran, dll.
- c. Identifikasi fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti tempat belajar, peralatan, dll.



Dokumentasi Pertemuan dengan aparaturnya desa dan masyarakat

3. Pelaksanaan Kegiatan:

- a. Selenggarakan sesi pembelajaran dan pelatihan Al-Qur'an sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- b. Libatkan peserta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, diskusi, dan latihan praktis.
- c. Berikan bimbingan dan dukungan kepada peserta sesuai dengan kebutuhan masing-masing.



Pendidikan Penyebaran Nilai-nilai Agama



Peningkatan Kualitas Spiritual



Pemberdayaan Masyarakat



Pendidikan Karakter



Mendorong Kehidupan Beragama yang Aktif



Pembinaan Generasi Muda



Pengembangan Keterampilan



Pembentukan Lingkungan yang Islami

Kesuksesan kegiatan Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an melibatkan kerjasama tim, komunikasi yang efektif dengan peserta dan masyarakat, serta adaptasi terhadap perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan TPA adalah bahwa inisiatif ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendidikan agama dan literasi di kalangan anak-anak dan masyarakat luas. Melalui pendekatan yang terstruktur dan holistik, program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan spiritual, moral, dan intelektual anak-anak, serta pada pemahaman agama dan nilai-nilai etika di masyarakat.

Dengan melibatkan pengajar, anak-anak, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan, program ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berdaya, di mana pembelajaran agama tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga menjadi pengalaman yang menarik dan berarti. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak-anak menjadi kunci penting dalam memastikan pembelajaran yang berkelanjutan di dalam dan di luar lingkungan TPA.

Melalui program ini, para pengajar TPA dapat diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pengajaran agama yang lebih efektif dan menarik. Pemberdayaan ini juga dapat merangsang kreativitas dalam metode pengajaran, sehingga pesan-pesan agama dapat diintegrasikan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak.

Kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, komunitas, pemerintah, dan lembaga amal, akan memberikan dukungan yang diperlukan untuk kesinambungan program ini. Monitoring dan evaluasi berkala akan membantu mengukur kemajuan dan dampak program, serta memungkinkan perbaikan berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan dedikasi, kolaborasi, dan upaya berkelanjutan, program pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan TPA dapat menjadi wahana yang memberikan manfaat jangka panjang bagi pendidikan agama, moral, dan literasi di komunitas, serta mendorong tumbuhnya generasi yang memiliki pemahaman agama yang mendalam dan integritas moral yang tinggi.

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pimpinan adat dan hukum beserta seluruh masyarakat Gampong Peureulak Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya atas sambutan ramah tamah atensinya kepada kami tim pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, N. M. (2015). Standar Mutu Pengabdian Pada Masyarakat dan Profesionalisme Dosen. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 34-45. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.37>
- Efendi, S. (2023). The Role Of Tuha Lapan In Providing Sanctions For Persons Of Gampong Traditional Violations: English. *Progressive Law Review*, 5(01), 37-50. <https://doi.org/10.36448/plr.v5i01.95>
- Efendi, S., & Kasih, D. . (2022). Pengembangan Bakat dan Minat Serta Membentuk Karakter Islami Anak-Anak Gampong Layung Kec. Bubon Kab. Aceh Barat. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 361-372. <https://doi.org/10.54621/jkdm.v1i2.485>
- Efendi, S., & Pally Taran, J. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien – Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i1.1059>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., Hendra, S. H., Safitri, A., ... & Kasih, D. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26-33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Faisal, M., Marisa, S. N., Fisa, T., Amiruddin, A., & Rahim, R. A. (2023). Optimalisasi Metode Tahsin Al-Qur'an Bagi Pelajar Pada MAN 1 Meulaboh. *MEUSEURAYA - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1839>
- Sukri, Muflihatul Fauza, Ramli, Muhammad Iqbal, Asnidar, Nelva Sofia, Emarlina, & Satra Ika Dinata. (2023). Pemetaan Potensi Desa di Gampong Pasie Mesjid Menuju Gampong Syari'at. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10-20. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1751>
- Kasih, D. (2021). Kajian Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Mengatasi Kekumuhan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *SHIBGHAH: Journal of Muslim Societies*, 3(2), 129-138.
- Monika, L., Sukri, S., & Efendi, S. (2023). Kontribusi Adat Begawi Terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Islam Pada Masyarakat Desa Buyut Ilir Lampung Tengah. *ARJIS (Abdurrauf Journal of Islamic Studies)*, 2(1), 17-30.
- Saputra, E. (2021). Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Menurut Muhammad Natsir. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(01), 60 - 72. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.460>
- Saputra, E. (2021). Nilai Edukatif Dalam Surat Al-Fatihah Dan Pengaruhnya Terhadap Karakter. *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), 49-58. <https://doi.org/10.47498/bashair.v1i1.609>

Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>

Tassia, F., Marlian, Z., Wahyuni, Fardillah, A., Suarliza, M., Zulkhidda, Afriana, M., Agustina, R., & Hidayati, C. A. (2022). Belajar yang Menyenangkan Pada Kelas Paud di Gampong Alue Bakong Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 46-54. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i1.1057>